

Ulasan Pembuka



DARSON. S. Pd., M. Si.

*Puji syukur pada yang kuasa
Allah Ta'ala Yang Maha Esa
Selesailah sudah buku pertama
Syair fisika empunya nama*

*Di Tanjungpinang syair ditulis
Kota Gurindam nama yang manis
Negeri pantun gelar terlukis
Gudang sastra yang tidak habis*

*Syair dipadu dengan fisika
Indah bahasa mudah dicerna
Rumus diingat tak pernah lupa
Karena diramu sedemikian rupa*

*Sedikit saya hendak uraikan
Latar belakang bermula tulisan
Karena siswa banyak mengeluhkan
Dengan fisika pelajaran menakutkan*

*Tidak sedikit yang seperti itu
Karena bukan cerita baru
Setiap siswa mengalami itu
Ibarat fisika menjadi hantu*

*Dari situlah awal bermula
Mencambuk saya dalam berkarya
Dengan memadukan unsur budaya
Terciptalah buku syair fisika*

*Kenapa syair jadi acuan
Tidak pantun, gurindam pun bukan
Tersebab syair indah dilantunkan
Semuanya isi tak ada sampiran*

*Banyak kendala yang saya dapat
Terutama diksi untuk mengikat
Serta filosofi makna tersirat
Sehingga tidak menjadi asal buat*

*Banyak sungguh menguras pikir
Keringat jagung sering mengalir
Gugup dan grogi tak segan mampir
Padahal hanya menulis syair*

*Tak hanya itu yang dikorbankan
Waktu istirahat jadi taruhan
Lupa tidur lupa makan
Untunglah istri selalu mengingatkan*

*Di dalam menulis banyak dukungan
Dari keluarga hingga ke teman
Jadikan semangat untuk menuntaskan
Onak dan duri bisa dipatahkan*

*Tak lupa pula ucapan saya
Terima kasih yang tidak terhingga
Kepada Tuhan terlafadz doa
Semoga diberkahi sepanjang masa*

*Untuk istri yang saya cinta
Untuk anak-anak manis dan manja
Kepada kalian kusuguhkan karya
Warisan tulisan setelah tiada*

*Untuk walikota pemimpin negeri
Sering disapa Bunda Suryatati
dengan budaya selalu peduli
Sudahlah walikota penyair lagi*

*Untuk sahabat handai dan taulan
Yang tak bisa disebut dalam sapaan
Ini berkat semangat kalian
Tak henti menyirami layaknya hujan*

*Untuk seluruh siswa SMA
Di Tanjungpinang atau Indonesia
Terutama yang jurusan IPA
Mari menyantap syair fisika*

*Ini adalah terobosan baru
Pelajaran Fisika bilangan ilmu
Dengan syair materi diramu
Giatlah belajar jangan jemu*

*Semoga dapat merubah persepsi
Bahwa fisika tak perlu ditakuti
Ianya bukan nenek gergasi
Atau pun mambang penghuni perigi*

*Dengan membaca syair fisika
Buat pikiran jadi terbuka
Soal ujian pun mudah diterka
Tak perlulah nilai hancur binasa*

*Dari pada jadi penasaran
Syair fisika saya lanjutkan
Masuk ke dalam bab pembahasan
Mari disimak segala jabaran*

*Tak perlu bingung ataupun heran
Tanya ke guru untuk menjelaskan
Jadikan syair sebagai panduan
Untuk mencerna segala uraian*

*Demikianlah sekacip kata
Dari penulis untuk pembaca
Dalam kenalan mempererat rasa
Di dalam tulisan saya menyapa*

*Akhirul kalam penutup kata
Mohon maaf yang saya pinta
Jika salah di dalam karya
Mutlak adanya kesalahan saya*

*Yang benar itu miliknya Allah
Tuhan pencipta yang kita sembah
Jangan ragu janganlah gundah
Ambil yang baik mari tela'ah*

*Assalamualaikum kata dilantun
Bukan gurindam bukannya pantun
Syair fisika jadikan penuntun
Semangat belajar rajin dan tekun*

*Bismillah itu permulaan kalam
Awal sebelum kata disulam
Buah pikir siang dan malam
Penerang hati di jurang kelam*

*Hendak ditulis syair fisika
Jilid pertama tingkat SMA
Sebagai penambah ilmunya siswa
Di dalam belajar menggapai cita*

*Syair fisika jadi sebutan
Segala rumus hendak ditautkan
Segala paham hendak dijabarkan
Sebagai penambah ilmu bekalan*

*Syair digubah oleh Cik Darson
Jurusan fisika skripsi disusun
Pencinta sastra termasuk pantun
Seorang pendidik dan juga penuntun*

*Sengaja digubah syair fisika
Untuk memudah pahami siswa
Di dalam hidup di dalam karya
Tak lupa dengan adat budaya*

*Fisika itu tiadalah susah
Rumus yang sulit pun tiada masalah
Sudah dijelaskan saat sekolah
Belajar dan berlatih janganlah lelah*

*Makanya digubah syair fisika
Bukan sekedar bersuka-suka
Ianya jalan menggapai cita
Sambil bersyair kita mencerna*

